

Pemkab Jajaki Kerja Sama Ketenagakerjaan dengan Jepang

BUPATI Jembrana I Putu Artha beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke negeri Sakura pada 2-5 Juli 2018 untuk menjajaki kerja sama di bidang ketenagakerjaan, terutama tenaga kesehatan. Kedatangan Bupati Artha yang turut didampingi Asisten I Setda Kabupaten Jembrana I Made Wisarjita serta Kadis Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja N Nengah Wartini juga untuk melihat secara dekat

kondisi tenaga magang Jembrana yang tengah berada di Jepang serta potensi kerja sama yang bisa diterapkan di Jembrana.

Kunjungan ini juga merupakan tindak lanjut dari Osaka Care Cooperatif, lembaga yang bergerak di bidang pemberian jasa dan pengelolaan manula di Jepang. Di Osaka, Bupati Artha mengadakan pertemuan dengan Yasuhide Nakayama, Ketua Komite Hubungan Luar Negeri DPR Jepang. Selanjutnya Bupati

Artha juga sempat bertemu dengan Wali Kota Akitakata Kazuyoshi Hamada membahas hal-hal terkait kesehatan dan ketenagakerjaan.

Sementara di akhir kunjungan, Bupati Artha dan rombongan melakukan monitoring pemegang asal Jembrana di salah satu industri pengelasan di Hiroshima. "Pemerintah Jepang sangat terbuka dan siap bekerja sama di sektor kerja lainnya. Kita juga gembira karena mendapat permintaan 100 orang tenaga magang dengan kualifikasi perawat untuk bisa ditempatkan di sana," terang Artha.

Kepada warga Jembrana yang saat ini magang di Jepang, ia berpesan agar menjaga etos kerja dan tetap semangat mengikuti kontrak kerja program pemagangan dan jangan kabur menjadi tenaga ilegal. "Ilmu dan pengalaman kerja selama di Jepang agar bisa diaplikasikan sesampainya tiba di Indonesia. Sehingga pulang membawa hasil dan mampu menjadi *entrepreneur*," pesan Artha saat itu. Saat ini tercatat 60 orang warga Jembrana mengikuti program pemagangan di Jepang. Mereka tersebar di beberapa kota, dan bekerja di sektor pertanian, peternakan maupun industri. (ad615)



Bali Post/ist

PERTEMUAN - Bupati Jembrana I Putu Artha saat melakukan pertemuan dengan Yasuhide Nakayama, Ketua Komite Hubungan Luar Negeri DPR Jepang, belum lama ini.